



### **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan salah satu faktor penting dalam penelitian. Berhasil dan tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat dan tidaknya metode yang digunakan.

Seorang peneliti dalam melakukan penelitian, dituntut untuk mengetahui dan memahami metode serta sistematika penelitian. Dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik penelitian.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif terinci dan mendalam terhadap problem perlindungan hukum bagi nasabah gadai.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 142.

Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.<sup>2</sup>

Dengan demikian, peneliti menggambarkan, menjelaskan, dan menganalisis fakta-fakta hukum terjadap perlindungan hukum bagi nasabah dalam pelelangan barang jaminan di Pegadaian Syariah Landungsari Malang.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu mencari suatu gambaran atau pengamatan secara langsung melihat realitas.<sup>3</sup> Untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menganalisis dan memahami aspek-aspek tertentu dari perilaku dalam praktik perlindungan hukum bagi nasabah dalam pelelangan barang jaminan di Pegadaian Syariah Landungsari Malang

#### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah Landungsari Malang. *Pertama*, di karenakan di Pegadaian Syariah Landungsari belum pernah ada penelitian tentang perlindungan dalam pelelangan barang jaminan gadai. *Kedua*, mengungkap dan mengidentifikasi bentuk-bentuk perlindungan bagi nasabah di Pegadaian Syariah Landungsari Malang.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.

---

<sup>2</sup> Bambang sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 43

<sup>3</sup> Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, h. 23.

Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Sedangkan Sumber data ialah tempat atau orang yang darinya data diperoleh. Adapun sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Yaitu data yang didapat langsung dari sumber utama tentang data-data penelitian, dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Dalam hal ini para pihak-pihak yang bersangkutan yakni Nasabah yang merasa dirugikan dan juga para pegawai di Pegadaian Syariah Landungsari Malang.

Data primer terbagi menjadi dua yaitu nasabah dan para pegawai di Pegadaian Syariah Landungsari Malang. Nasabah yang melakukan gadai antara lain adalah:

- a. Siti Maryam
- b. Darmi
- c. Surti

Pegawai Pegadaian Syariah Landungsari Malang antara lain adalah:

- a. Arini Pramasaputri yang menjabat sebagai penaksir.
- b. Reni Tisna Paramita yang menjabat sebagai kasir

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapat dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel dan lain

sebagainya.<sup>4</sup> Dalam hal ini data sekunder yang dimaksud adalah data yang berkenaan dengan Perlindungan Hukum Bagi Nasabah dalam pevelangan barang jaminan.

#### E. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang dipakai dalam pengumpulan data sebagai berikut;

- a. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Nasution menyatakan bahwa, Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.<sup>5</sup> Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti. Adapun metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*) dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian yakni di Pegadaian Syariah Landungsari Malang. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, ikut merasakan suka dukanya agar mendapatkan informasi lebih lengkap, akurat, dan tajam.
- b. Wawancara (*interview*) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memerikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), 91.

<sup>5</sup> Saifuddin, Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2004), 145.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003),186.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur yaitu wawancara dengan tujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya mengenai perlindungan hukum terhadap nasabah dalam pelelangan barang jaminan di Pegadaian Syariah Landungsari. Adapun yang menjadi nara sumber dalam wawancara ini adalah para nasabah, dan pegawai Pegadaian Syariah Landungsari Malang.

- c. Dokumentasi yang dipakai oleh peneliti yakni pengumpulan data dari dokumen resmi seperti buku-buku, majalah, artikel, arsip-arsip dan lain sebagainya yang relevan dengan masalah penelitian.<sup>7</sup>

Penelitian ini, peneliti membutuhkan dokumen sebagai bukti otentik dan pendukung suatu kebenaran. Dokumentasi ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan mengenai pelelangan barang dan perlindungan hukum bagi nasabah di Pegadaian Syariah Landungsari Malang .

#### **F. Metode Pengolahan dan Analisis Data**

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan Setelah pengumpulan data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data. Proses pengolahan dan analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Press, 2011),172.

a. *Editing*

*Editing* merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, informasi dikumpulkan oleh pencari data. Dalam hal ini, peneliti menganalisis kembali data-data yang sudah terkumpul baik dari wawancara maupun dokumentasi, apakah data yang di peroleh sudah cukup baik dan dapat segera disiapkan untuk proses berikutnya.

b. *Classifying*

Klasifikasi data adalah mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklarifikasikan data yang diperoleh didalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembahasannya. Dalam hal ini, peneliti membaca kembali dan menelaah secara mendalam seluruh data yang diperoleh, kemudian mengklasifikasikan sesuai data yang dibutuhkan untuk mempermudah dalam menganalisis.

c. *Verifying*

Verifikasi data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, untuk memperoleh keabsahan data.

d. Analisis

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat

diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup> Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, mengenai tahapan proses analisis data dilakukan sebagai berikut:

*Pertama*, dengan mengkaji ulang seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, diantaranya hasil wawancara, dokumen pribadi, dokumen resmi dan internet. Data tersebut dibaca, dipilah, dipelajari, serta ditelaah.

*Kedua*, tahapan dengan melakukan atau membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang efektif, sinkron, sehingga tetap berada dalam topik.

*Ketiga*, adalah menyusun data-data tersebut dalam satuan yang kemudian dikategorikan pada langka berikutnya.

*Keempat*, tahapan akhir yaitu mengadakan pemeriksaan terhadap keabsahan data, kemudian dilanjutkan dengan tahapan penafsiran data dan hasilnya dapat diolah dengan menggunakan metode analisis yang dipakai yaitu metode analisis data kualitatif.

*e. Concluding*

Merupakan penarik hasil atau kesimpulan suatu proses penelitian dalam tahap terakhir ini diharapkan peneliti bisa memberikan jawaban kepada pembaca atas kegelisahan dari apa yang telah di paparkan di latar belakang.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 248

## G. Metode Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong terdapat beberapa cara untuk menguji keabsahan data. Salah satunya menggunakan metode *Triangulasi*, yaitu teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini hanya digunakan dua teknik yaitu *Triangulasi* dan Perpanjangan Keikutsertaan. Teknik *triangulasi* mempunyai empat macam sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu *sumber, metode, penyidik, dan teori*.<sup>9</sup>

*Triangulasi* dengan *sumber*. *Triangulasi* dengan sumber ini membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

*Triangulasi* dengan *metode*, terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

*Triangulasi* dengan *penyidik*, ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data agar mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

---

<sup>9</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Ed. Rev., Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h. 330

*Triangulasi dengan teori*, menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teori. Sedangkan Patton berpendapat lain, yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*)<sup>10</sup>



---

<sup>10</sup> Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, h. 331.